

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok manusia dan merupakan hak setiap orang untuk mendapatkannya. Tanpa pendidikan yang layak manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan berupaya untuk memanusiakan manusia itu sendiri, sehingga manusia dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan dapat mencetak yang berkualitas dan berintelektual tinggi.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu program utama dalam pembangunan nasional, karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Untuk menunjang terlaksananya suatu pendidikan tersebut maka pemerintah membuat suatu undang-undang yang mengatur pelaksanaan pendidikan.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Undang-undang RI. No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia maka pemerintah menyediakan lembaga-lembaga pendidikan formal seperti sekolah-sekolah umum dan sekolah-sekolah agama. Selain lembaga pendidikan yang disediakan oleh pemerintah juga banyak terdapat lembaga pendidikan non formal yang diadakan oleh masyarakat seperti kursus-kursus.

Lembaga pendidikan seperti sekolah umum dan sekolah agama menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tingkatan pendidikan agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Setiap bahasa memiliki peran dan fungsi yang sangat berarti bagi setiap bangsa dan masyarakat itu sendiri. Bahasa merupakan cerminan dari suatu bangsa yang berbudaya. Semakin maju bahasa suatu bangsa semakin menunjukkan kemampuan berpikir mereka dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Dilihat dari fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun antar Negara. Semua itu dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk hidup. Dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan dan menyampaikan maksud dan tujuan serta dapat mencurahkan perasaan tertentu dengan rasa senang maupun sedih kepada orang lain, agar dapat dimengerti dan dimaklumi.

Pada dasarnya bahasa adalah kunci dari semua ilmu pengetahuan. Seseorang yang ingin mempelajari dan memahami ilmu pengetahuan, maka dia harus mampu lebih dulu untuk mengenal bahasa tersebut, begitu juga dengan bahasa Arab. Sebagaimana yang tercantum dalam program pengajaran bahasa di Perguruan Tinggi

Agama disebutkan bahwa bahasa adalah suatu sarana yang menyatukan pikiran, peraturan dan keinginan tersebut.²

Gorys Keraf dalam bukunya *Komposisi* mengatakan: "Bahasa adalah semua yang berada di sekitar manusia, peristiwa-peristiwa, binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan, hasil cipta karya manusia, disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan komunikasi."³

Dari beberapa definisi bahasa tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bahasa suatu lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk mengungkapkan kata hati, pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Bahasa Arab mempunyai andil besar terhadap dunia ilmu pengetahuan. Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak bisa dipisahkan dari agama dan umat Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan Hadis merupakan sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi kaum muslim agar selamat hidup di dunia dan di akhirat. Sehingga menuntut penganutnya untuk mempelajari bahasa Arab agar mereka mengerti, memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagaimana Allah swt. berfirman pada Q.S. Yusuf ayat 2, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

Dalam ayat di atas menerangkan bahwa Alquran diturunkan dengan bahasa Arab agar dapat dipahami oleh umat Islam, dibandingkan bahasa lain, Bahasa Arab banyak keistimewaan baik segi bahasa, kosa kata maupun sastranya.

² Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Pada Peguruan Tinggi Agama RI*. (Jakarta ; Balai Pustaka, 1999) cet. Ke-10, h, 20.

³ Gorys Keraf, *Komposisi (Sebuah Pengantar Kemahiram Bahasa)*, (Jakarta: Nusa Indah, 1990), h.2

Bahasa dan Alquran bagikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Alquran, dan itu berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, juga komunikasi manusia beriman kepada Allah swt., yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan sebagainya.⁴

Melihat betapa pentingnya bahasa Arab sekarang ini, maka bahasa Arab diajarkan sejak dini di lembaga pendidikan agama, mulai dari MI sampai Perguruan Tinggi Islam, baik negeri maupun swasta.

Untuk menguasai bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, maka dalam kegiatan pembelajaran ada empat keterampilan yang harus dikembangkan, yaitu: menyimak (إستماع), membaca (قراءة), berbicara (تكلم), dan menulis (كتابة).⁵

Dari empat keterampilan tersebut di atas, biasanya kesulitan yang sering dialami siswa dalam prakteknya adalah berbicara (تكلم) dalam bahasa Arab, hal ini wajar saja karena kemampuan berbicara harus memerlukan latihan-latihan, dengan membiasakan diri berbicara bahasa Arab, baik antara siswa dan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya.

Keterampilan *hiwar* yang diberikan di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 ini dalam bentuk sederhana dan diarahkan serta berfungsi untuk menetapkan penguasaan

⁴ Tayar Yusuf dan Syaipul Anwar, *Metodeng Pengajar Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)(1995). H. 188.

⁵ Moh. Mansyur, dkk, *Materi pokok Bahasa Arab 1 Modul 7-12*, (Jakarta: Pembinaan Kelambagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995), h. 85.

kosa kata percakapan yang materinya berkisar pada pola-pola kalimat dan mufradat yang diajarkan pada *qira'ah* dan *tarkib*.

Berdasarkan pengamatan penulis, keterampilan *hiwar* siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin masih kurang, karena masih banyak siswa yang belum mampu mempraktikkan materi *hiwar* yang telah disampaikan oleh guru. Di samping itu kegiatan/keterampilan *hiwar* ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemampuan guru, waktu yang tersedia masih kurang, kemampuan dasar siswa dalam penguasaan mufradat, serta fasilitas dan lingkungan yang belum memadai.

Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik dan memandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang hal tersebut, dengan mengangkat sebuah skripsi yang berjudul "KETERAMPILAN *HIWAR* SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH SMIP 1946 BANJARMASIN TAHUN AJARAN 2007/2008"

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis memperjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan *hiwar* yang dimaksud adalah kecakapan, ketepatan siswa kelas II dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan, yaitu menjawab dan membuat pertanyaan yang berbentuk percakapan (*hiwar*).
2. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin dengan ketentuan tata bahasa yang sesuai dengan struktur kalimat mufradat yang dipelajari.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah suatu penelitian yang berkenaan dengan kecakapan, kemampuan dan ketepatan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dengan cara penyajiannya melalui percakapan (حوار) yang terjadi antara dua orang atau lebih sesuai dengan struktur kalimat yang sudah diajarkan pada mata pelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang akan dicari jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan *hiwar* siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan *hiwar* kelas II pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas yaitu:

1. Mengingat bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.
2. Mengingat keterampilan *hiwar* merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa Arab yang harus dikembangkan, ditingkatkan, dikuasai oleh setiap siswa serta berguna secara praktis lebih-lebih di tingkat Tsanawiyah.

3. Dari peninjauan awal diketahui bahwa keterampilan *hiwar* bahasa Arab kelas Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin masih belum optimal.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan kaitan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *hiwar* siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor intern dan ektern yang mempengaruhi keterampilan *hiwar* siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan akan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya tentang hal yang berkenaan dengan bahasa Arab.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang akan mengadakan penelitian terhadap masalah ini lebih mendalam.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan motivasi kepada pengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi yang disajikan ini, secara garis besar dapat penulis bagi dalam lima bab pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis yang berisikan pengertian keterampilan *hiwar*, tujuan pembelajaran *hiwar*, metode dan teknik pembelajaran *hiwar* dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *hiwar* dalam bahasa Arab.

Bab III Metode penelitian yang berisikan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, desain pengukuran dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.